

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentunya tidak terlepas dari penelitian terdahulu sehingga penelitian yang dilakukan memiliki kesamaan kepentingan dan perbedaan objek penelitian.

##### 1. Kadir et al. (2023)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dampak dari perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Asset (ROA) secara parsial dan simultan. Variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah perputaran kas, profitabilitas, dan perputaran piutang. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah 36 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Pada penelitian teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil pada penelitian Kadir et al. (2023) adalah perputaran kas, dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Terdapat kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu:

- a. Variabel dependen yang sama yaitu profitabilitas, sedangkan pada variabel independen yaitu perputaran kas, perputaran piutang.

- b. Menggunakan data sekunder.
- c. Menggunakan teknik analisis data yaitu analisis regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Periode penelitian yang digunakan penelitian terdahulu yaitu periode 2016-2020, sedangkan periode penelitian digunakan oleh penelitian sekarang yaitu periode 2020-2022.
- b. Sampel penelitian yang digunakan penelitian terdahulu yaitu 36 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 sedangkan sampel penelitian digunakan oleh penelitian sekarang yaitu perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar pada BEI pada 2020-2022.

## **2. Islamiah dan Yudiantoro (2022)**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dampak dari perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah perputaran persediaan, perputaran kas, profitabilitas, dan perputaran piutang. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah 39 perusahaan manufaktur pada sektor barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Pada penelitian teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil pada penelitian Islamiah dan Yudiantoro (2022) adalah perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Terdapat kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu:

- a. Variabel dependen yang sama yaitu profitabilitas, sedangkan pada variabel independen yaitu perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan.
- b. Menggunakan data sekunder.
- c. Menggunakan teknik analisis data yaitu analisis regresi linier berganda

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Periode penelitian yang digunakan penelitian terdahulu yaitu periode 2019-2021, sedangkan periode penelitian digunakan oleh penelitian sekarang yaitu periode 2020-2022.
- b. Sampel penelitian yang digunakan penelitian terdahulu yaitu 39 perusahaan manufaktur pada sektor barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 sedangkan sampel penelitian digunakan oleh penelitian sekarang yaitu perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar pada BEI pada 2020-2022.
- c. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis data analisis regresi data panel sedangkan teknik analisis data digunakan oleh penelitian sekarang adalah analisis regresi linier berganda.

### 3. Fadilah et al. (2022)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui, menguji, dan menelaah pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode

2014-2019. Variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah perputaran kas dan profitabilitas. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai dengan 2019. Pada penelitian teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil pada penelitian Fadilah et al. (2022) adalah perputaran piutang dan persediaan persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Terdapat kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu:

- a. Variabel dependen yang sama yaitu profitabilitas, sedangkan variabel independen yaitu perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan.
- b. Menggunakan data sekunder.
- c. Menggunakan teknik analisis data yaitu analisis regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Periode penelitian yang digunakan penelitian terdahulu yaitu periode 2014-2019, sedangkan periode penelitian digunakan oleh penelitian sekarang yaitu periode 2020-2022.
- b. Sampel penelitian yang digunakan penelitian terdahulu yaitu manufaktur subsektor barang konsumsi tahun 2014-2019 sedangkan sampel penelitian digunakan oleh penelitian sekarang yaitu perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar pada BEI pada 2020-2022.

#### 4. Sulastri (2022)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kebijakan modal kerja mempengaruhi profitabilitas perusahaan pengalengan ikan Spanyol. Variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah perputaran piutang, perputaran persediaan, dan profitabilitas. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020. Pada penelitian teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil pada penelitian Sulastri (2022) adalah Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Profitabilitas

Terdapat kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu:

- a. Variabel dependen yang sama yaitu profitabilitas, sedangkan variabel independen yaitu perputaran piutang dan perputaran persediaan.
- b. Menggunakan data sekunder.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Periode penelitian yang digunakan penelitian terdahulu yaitu periode 2015-2020, sedangkan periode penelitian digunakan oleh penelitian sekarang yaitu periode 2020-2022.
- b. Sampel penelitian yang digunakan penelitian terdahulu yaitu sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020 sedangkan sampel penelitian digunakan oleh penelitian sekarang yaitu perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar pada BEI pada 2020-2022.

- c. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis data analisis regresi data panel sedangkan teknik analisis data digunakan oleh penelitian sekarang adalah analisis regresi linier berganda.

#### 5. Andriani et al. (2022)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah perputaran persediaan. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah 54 perusahaan industri barang konsumsi periode 2016-2020. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil pada penelitian Andriani et al. (2022) adalah perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan memiliki dampak positif pada profitabilitas.

Terdapat kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu:

- a. Variabel dependen yang sama yaitu profitabilitas, sedangkan variabel independen yaitu perputaran persediaan.
- b. Menggunakan data sekunder.
- c. Menggunakan teknik analisis data yaitu analisis regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Periode penelitian yang digunakan penelitian terdahulu yaitu periode 2016-2020, sedangkan periode penelitian digunakan oleh penelitian sekarang yaitu periode 2020-2022.

- b. Sampel penelitian yang digunakan penelitian terdahulu yaitu 54 perusahaan industri barang konsumsi periode 2016-2020 sedangkan sampel penelitian digunakan oleh penelitian sekarang yaitu perusahaan *consumer non-cyclical*s yang terdaftar pada BEI pada 2020-2022.

#### 6. Sari et al. (2020)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas usaha subsektor makanan dan minuman terjadi secara terpisah atau bersamaan. Variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah perputaran persediaan dan perputaran piutang. Penelitian ini sampel yang digunakan adalah 16 perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman periode 2011 sampai 2016. Pada penelitian teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil pada penelitian Sari et al. (2020) adalah perputaran piutang memiliki dampak positif pada profitabilitas, sedangkan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Terdapat kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu:

- a. Variabel dependen yang sama yaitu profitabilitas, sedangkan variabel independen yaitu perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan.
- b. Menggunakan data sekunder.
- c. Menggunakan teknik analisis data sekarang yaitu analisis regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Periode penelitian yang digunakan penelitian terdahulu yaitu periode 2011-2016, sedangkan periode penelitian digunakan oleh penelitian sekarang yaitu periode 2020-2022.
- b. Sampel penelitian yang digunakan penelitian terdahulu yaitu 16 perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai 2016 sedangkan sampel penelitian digunakan oleh penelitian sekarang yaitu perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar pada BEI pada 2020-2022.

#### 7. Okoye et al. (2020)

Tujuan penelitian ini adalah menyelidiki dampak manajemen modal kerja terhadap kinerja perusahaan terpilih yang terdaftar di Bursa Efek Nigeria. Variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah perputaran kas, perputaran persediaan dan profitabilitas. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah 40 perusahaan dari sektor barang konsumen dan industri ekonomi periode 2006-2015. Pada penelitian teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil pada penelitian Okoye et al. (2020) adalah perputaran kas, dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas

Terdapat kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu:

- a. Variabel dependen yang sama yaitu profitabilitas, sedangkan variabel independen yaitu perputaran kas dan perputaran persediaan.
- b. Menggunakan data sekunder.



Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Periode penelitian yang digunakan penelitian terdahulu yaitu periode periode 2006-2015, sedangkan periode penelitian digunakan oleh penelitian sekarang yaitu periode 2020-2022.
- b. Sampel penelitian yang digunakan penelitian terdahulu yaitu 40 perusahaan dari sektor barang konsumen dan industri ekonomi periode 2006-2015 sedangkan sampel penelitian digunakan oleh penelitian sekarang yaitu perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar pada BEI pada 2020-2022.
- c. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis data analisis regresi data panel sedangkan teknik analisis data digunakan oleh penelitian sekarang adalah analisis regresi linier berganda.

#### **8. Ferdi dan Tutik (2019)**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis dampak perputaran persediaan dan perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017. Variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah perputaran kas, perputaran persediaan dan profitabilitas. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah 10 perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 hingga 2017. Pada penelitian teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil pada penelitian Ferdi dan Tutik (2019) perputaran kas dan persediaan persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Terdapat kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu:

- a. Variabel dependen yang sama yaitu profitabilitas, sedangkan variabel independen yaitu perputaran kas, dan perputaran persediaan.
- b. Menggunakan data sekunder.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Periode penelitian yang digunakan penelitian terdahulu yaitu periode 2014-2019, sedangkan periode penelitian digunakan oleh penelitian sekarang yaitu periode 2020-2022.
- b. Sampel penelitian yang digunakan penelitian terdahulu yaitu manufaktur subsektor barang konsumsi tahun 2014-2019 sedangkan sampel penelitian digunakan oleh penelitian sekarang yaitu perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar pada BEI pada 2020-2022.
- c. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis data analisis regresi data panel sedangkan teknik analisis data digunakan oleh penelitian sekarang adalah analisis regresi linier berganda.

#### **9. Fuady dan Rahmawati (2018)**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas secara parsial atau simultan. Variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2012 dan 2016.

Pada penelitian teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil pada penelitian Fuady dan Rahmawati (2018) adalah perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran kas berdampak positif pada profitabilitas.

Terdapat kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu:

- a. Variabel dependen yang sama yaitu profitabilitas, variabel independen yaitu perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan.
- b. Menggunakan data sekunder.
- c. Menggunakan teknik analisis data yaitu analisis regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Periode penelitian yang digunakan penelitian terdahulu yaitu periode 2012-2016, sedangkan periode penelitian digunakan oleh penelitian sekarang yaitu periode 2020-2022.
- b. Sampel penelitian yang digunakan penelitian terdahulu yaitu perusahaan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2016 sedangkan sampel penelitian digunakan oleh penelitian sekarang yaitu perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar pada BEI pada 2020-2022.

#### **10. Abdulwahab et al. (2018)**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menyelidiki pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas 16 perusahaan barang konsumen yang

terdaftar di Nigeria untuk jangka waktu tujuh tahun (2010-2016). Variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah perputaran piutang dan profitabilitas. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah 45 pelaku usaha dari perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Pada penelitian teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil pada penelitian Abdulwahab et al. (2018) adalah perputaran piutang berdampak positif pada profitabilitas.

Terdapat kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu:

- a. Variabel dependen yang sama yaitu profitabilitas. Dan juga terdapat persamaan pada variabel independen yaitu perputaran piutang.
- b. Menggunakan data sekunder.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Periode penelitian yang digunakan penelitian terdahulu yaitu periode 2010-2016, sedangkan periode penelitian digunakan oleh penelitian sekarang yaitu periode 2020-2022.
- b. Sampel penelitian yang digunakan penelitian terdahulu yaitu 16 perusahaan barang konsumen yang terdaftar di Nigeria periode 2010-2016 sedangkan sampel penelitian digunakan oleh penelitian sekarang yaitu perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar pada BEI pada 2020-2022.

- c. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis data analisis regresi data panel sedangkan teknik analisis data digunakan oleh penelitian sekarang adalah analisis regresi linier berganda.

#### **11. Jana (2018)**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji hubungan dan efisiensi strategi manajemen modal kerja perusahaan FMCG di India. Variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah perputaran persediaan dan profitabilitas. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah 15 perusahaan FMCG yang terdaftar pada periode 2013-2017. Pada penelitian teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil pada penelitian Jana (2018) adalah perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel dependen yang sama yaitu profitabilitas, sedangkan variabel independen yaitu perputaran persediaan.
- b. Menggunakan data sekunder.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Periode penelitian yang digunakan penelitian terdahulu yaitu periode 2013-2017, sedangkan periode penelitian digunakan oleh penelitian sekarang yaitu periode 2020-2022.
- b. Sampel penelitian yang digunakan penelitian terdahulu yaitu 15 perusahaan FMCG yang terdaftar pada periode 2013-2017 sedangkan

sampel penelitian digunakan oleh penelitian sekarang yaitu perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar pada BEI pada 2020-2022.

- c. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis data analisis regresi data panel sedangkan teknik analisis data digunakan oleh penelitian sekarang adalah analisis regresi linier berganda.

**Tabel 2. 1**  
**Matriks Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	Y
1	Kadir et al. (2023)	B		B	Profitabilitas
2	Islamiah dan Yudiantoro (2022)	TB	TB	TB	
3	Fadilah et al. (2022)	B+	TB	TB	
4	Sulastri (2022)	B	B	B	
5	Andriani et al. (2022)	B	B	B	
6	Sari et al. (2020)		TB	+B	
7	Okoye et al. (2020)	B	B		
8	Ferdi dan Siswanti (2019)	B	B		
9	Fuady dan Rahmawati (2018)	+B	+B	+B	
10	Abdulwahab et al. (2018)			B	
11	Jana (2018)		TB		

Keterangan:

(X<sub>1</sub>) : Perputaran kas                      B        : Berpengaruh

(X<sub>2</sub>) : Perputaran persediaan            TB       : Tidak Berpengaruh

(X<sub>3</sub>) : Perputaran piutang

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Teori Sinyal

Brigham dan Houston (2015:184) menjelaskan bahwa *signaling theory* adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh manajer perusahaan untuk menyampaikan sinyal atau arahan kepada investor tentang kondisi

keuangan dan prospek perusahaan di masa depan. Perusahaan dengan kualitas tinggi secara sadar mengirimkan sinyal kepada masyarakat dengan demikian masyarakat diharapkan mampu membedakan mana perusahaan yang berkualitas tinggi dan mana yang lebih lemah. Teori sinyal berkaitan dengan pengungkapan sukarela, karena pengungkapan sukarela dapat digunakan untuk menambah nilai dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengirimkan sinyal positif kepada pemangku kepentingan tentang keadaan perusahaan.

Penelitian ini menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang pada profitabilitas keterkaitan teori sinyal dengan penelitian ini adalah bahwa bisnis memberikan informasi penting kepada investor, khususnya tentang profitabilitas perusahaan sehingga mereka dapat menganalisis perolehan laba bisnis. Investor akan menerima lebih banyak sinyal positif dari perusahaan yang lebih menguntungkan karena mereka juga akan mendapatkan untung dari investasinya.

*Signalling theory* memiliki hubungan yang erat dengan profitabilitas, artinya semua pemangku kepentingan memiliki hak untuk menerima informasi tentang aktivitas perusahaan yang dapat digunakan sebagai sinyal kepada investor dan pihak lain. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih berdasarkan aset tertentu. Semakin tinggi rasio profitabilitas menunjukkan *good news* bagi investor yaitu laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan lebih

tinggi dari pada total aset yang dimiliki perusahaan. Dengan adanya *good news* tersebut, perusahaan akan memberikan sinyal positif kepada investor tentang prospek masa depan perusahaan. Dengan begitu, investor akan tertarik untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut (Hantono et al., 2019).

### 2.2.2 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu, modal dan aktiva (Hanafi dan Halim, 2018:81). Profitabilitas mengungkapkan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan dari semua aktivitas perusahaan (Okoye et al., 2020). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mengumpulkan laba dalam periode tertentu (Abdulwahab et al., 2018; Jana, 2018). Dapat disimpulkan dari beberapa sumber bahwa profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kecakapan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Rasio profitabilitas berfungsi sebagai ukuran untuk kinerja manajerial organisasi. Keuntungan yang diperoleh melalui penjualan dan pendapatan investasi berfungsi sebagai indikatornya. Penjualan, total aset, dan modal sendiri merupakan tiga indikator profitabilitas perusahaan. Efektivitas perusahaan ditunjukkan dengan penggunaan rasio ini. Profitabilitas dapat diukur dengan rasio:



a. *Gross Profit Margin* (GPM)

*Gross Profit Margin* (GPM) atau margin laba kotor digunakan untuk menentukan laba kotor perusahaan dari penjualan yang dilakukan pada setiap produk. Semakin tinggi GPM, maka semakin baik aktivitas operasional perusahaan yang ditunjukkan dari nilai HPP yang lebih rendah dari penjualan. Rasio ini dipengaruhi oleh HPP. GPM dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut (Hanafi dan Halim, 2018:81):

$$GPM = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

b. *Return on Asset* (ROA)

ROA adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi total aset yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi laba bersih yang didapat oleh perusahaan. Pada penelitian ini, ROA akan digunakan sebagai alat ukur karena menunjukkan ROA efektifitas manajemen dalam menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan. (Kadir et al., 2023). ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut (Hanafi dan Halim, 2018:81):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

c. *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* (NPM) atau margin laba bersih merupakan ukuran seberapa menguntungkan penjualan yang dilakukan

perusahaan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan. Semakin tinggi NPM, maka semakin tinggi laba bersih yang diperoleh dari penjualan bersih. NPM dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut (Hanafi dan Halim, 2018:81):

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

### 2.2.3 Perputaran Kas

Setiap bisnis membutuhkan uang kas untuk beroperasi. Kas digunakan untuk mengadakan investasi baru dalam aset tetap dan mendanai operasi perusahaan. Perputaran kas menurut Kasmir (2016:140) merupakan rasio digunakan untuk menilai jumlah kas yang tersedia untuk membayar tagihan (utang) dan biaya yang terkait dengan penjualan.

Aset yang paling rentan terhadap penyalahgunaan adalah kas. Pengendalian internal yang efektif atas kas diperlukan untuk menjaga kas dan menjamin kebenaran catatan akuntansinya. Pada akuntansi, ada dua masalah transaksi: (1) Langkah-langkah yang harus diambil untuk menjamin bahwa baik pejabat maupun pekerja tidak mencatat transaksi yang melanggar hukum (2) menawarkan data untuk manajemen kas yang efektif.

Perusahaan membutuhkan kas untuk mendanai semua operasinya, termasuk investasi baru dalam aset tetap. Akibatnya, penting untuk memiliki manajemen kas, juga dikenal sebagai perputaran kas, yang membandingkan penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Karena

menunjukkan adanya kecepatan arus kas untuk mengembalikan modal yang ditanamkan, adanya perputaran kas menunjukkan adanya efisiensi usaha. Perputaran kas dapat diukur dengan Kasmir (2016:140):

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata kas}}$$

#### 2.2.4 Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan korelasi antara jumlah barang yang terjual dan jumlah persediaan yang disimpan selama satu periode (Ferdinand & Siswanti, 2019). Persentase ini juga mengukur seberapa efektif barang dagangan dikelola. Rasio ini sangat disukai karena dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas operasional dan menunjukkan seberapa baik manajemen mengelola modal persediaan saat ini. Jika rasio perputaran persediaan naik selama satu periode, itu bisa dikatakan positif.

Menurut PSAK 14 (2021) persediaan adalah aset untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi untuk dijual, atau berupa bahan atau peralatan yang digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Pada proses produksi dan distribusi, persediaan adalah produk atau komoditas yang digunakan untuk diproses atau dijual lebih lanjut. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat persediaan adalah:

- a. Volume penjualan, jika semakin tinggi perputaran persediaan perusahaan maka semakin tinggi pula perusahaan memperoleh keuntungan.

- b. Periode proses produksi periode proses produksi menunjukkan berapa lama waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menghasilkan produk.
- c. Durasi konsumsi produk akhir atau faktor mode. Tergantung pada jangka waktu produk itu masih bisa digunakan

Penilaian persediaan menggunakan (1) Persediaan harus dievaluasi dengan menggunakan biaya atau nilai realisasi yang lebih rendah (2) Semua biaya konversi, biaya pembelian, dan biaya tambahan yang dikeluarkan sebelum persediaan tersedia untuk digunakan atau dijual harus dimasukkan dalam biaya persediaan (3) Berdasarkan identifikasi yang tepat dari setiap pengeluaran barang, biaya persediaan untuk produk yang biasanya tidak dapat digantikan oleh produk atau jasa lain yang diproduksi dan dipisahkan untuk proyek khusus harus diperkirakan (4) Rumus biaya persediaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus biaya FIFO, *average*, atau LIFO. Perputaran persediaan dapat diukur dengan (Kasmir, 2016: 180):

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{HPP}}{\text{Rata - rata persediaan}}$$

### 2.2.5 Perputaran Piutang

Piutang merupakan salah satu jenis keuangan yang berupa pembelian, transfer, atau tagihan jangka pendek suatu korporasi yang timbul dari transaksi bisnis (Andriani et al., 2022). Selain itu, salah satu komponen penting dari modal kerja yang dibutuhkan oleh suatu bisnis adalah menawarkan kredit untuk penjualan adalah piutang usaha dengan

piutang berdasarkan volume penjualan. Akibatnya, korporasi sangat perlu memperhatikan pengelolaan piutangnya. Pengelolaan perputaran piutang dihubungkan dengan pengelolaan piutang dalam bisnis

Perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk menentukan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk memulihkan piutang atau seberapa sering uang yang diinvestasikan di dalamnya berputar selama jangka waktu tertentu (Islamiah & Yudiantoro, 2022). Pendapatan piutang adalah jumlah ketika konversi dana dari piutang menjadi kas menjadi piutang lagi setiap tahun. Jika tingkat perputaran piutang tinggi, berarti perputaran dana berlangsung cepat atau dikembalikan sesegera mungkin sehingga mengurangi risiko kerugian. Perputaran piutang dapat diukur dengan (Hanafi dan Halim, 2018:253):

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Rata - rata piutang}}$$

## 2.3 Hubungan Antar Variabel Penelitian

### 2.3.1 Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas

Komponen modal kerja yang paling likuid adalah kas. Jumlah uang tunai yang ditahan oleh bisnis sehubungan dengan penjualan menunjukkan adanya perputaran uang tunai, yang mengungkapkan tingkat efisiensi penggunaan uang tunai. Pemanfaatan kas yang efektif mengungkapkan apakah ada peluang bagi bisnis untuk meningkatkan pendapatan. Profitabilitas dapat meningkat seiring dengan pendapatan, tetapi jika pendapatan turun, jumlah uang tunai yang tersedia minimal, memaksa bisnis untuk mengambil utang untuk memenuhi tanggung

jawab keuangannya. Utang ini menimbulkan beban bunga, yang selanjutnya dapat menurunkan profitabilitas bisnis. Jadi, jika tingkat perputaran kas lebih tinggi berarti kas digunakan lebih efisien, yang akan meningkatkan profitabilitasnya.

Menurut teori sinyal, perputaran kas yang tinggi merupakan kabar baik bagi investor yaitu penjualan yang dilakukan perusahaan lebih tinggi daripada rata-rata kas artinya semakin tinggi tingkat efisiensi penggunaan kasnya. Dengan adanya kabar tersebut, maka perusahaan akan memperoleh semakin besar laba sehingga akan memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi lebih baik daripada perusahaan lain. Dapat disimpulkan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas, dengan demikian semakin tinggi nilai perputaran kas maka semakin tinggi profitabilitas. Menurut penelitian Kadir et al. (2023) perputaran kas secara berpengaruh positif meningkatkan profitabilitas.

### **2.3.2 Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas**

Persediaan merupakan aset yang perlu ditangani dengan hati-hati karena pengelolaan persediaan yang tidak tepat akan menimbulkan kerugian. Manajemen perputaran persediaan secara mempengaruhi kelangsungan operasi bisnis. Bahaya kerugian yang disebabkan oleh penurunan harga atau perubahan preferensi pelanggan akan berkurang ke tingkat yang lebih rendah dengan perputaran persediaan yang lebih

tinggi, dan juga akan menghemat biaya penyimpanan dan pemeliharaan, meningkatkan profitabilitas.

Menurut teori sinyal, perputaran persediaan yang tinggi merupakan kabar baik bagi investor yaitu ketika HPP lebih tinggi daripada rata-rata persediaan artinya semakin besar tingkat perputaran persediaan, menunjukkan semakin tinggi angka penjualan yang dilakukan. Dengan adanya kabar tersebut, maka perusahaan akan memperoleh semakin besar laba sehingga akan memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi lebih baik daripada perusahaan lain. Dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas dengan demikian semakin tinggi nilai perputaran persediaan maka semakin tinggi profitabilitas. Menurut penelitian oleh Sulastri (2022), Ferdi dan Siswanti (2019), perputaran persediaan secara positif meningkatkan profitabilitas.

### **2.3.3 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas**

Salah satu komponen aset lancar yang dihasilkan dari penjualan kredit adalah piutang. Piutang merupakan pengganti untuk mengubah persediaan menjadi uang tunai, oleh karena itu kemunculannya diharapkan dapat menjadi solusi atas permasalahan yang timbul jika manajemen merasa kesulitan untuk melakukan penjualan tunai. Periode waktu di mana modal berkomitmen untuk pembayaran piutang sesuai dengan ketentuan pembayaran dikenal sebagai perputaran piutang.

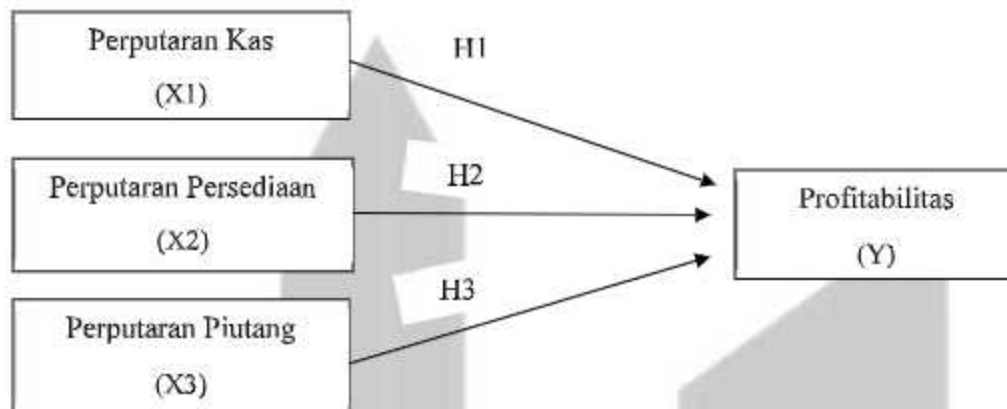
Tingkat perputaran piutang yang lebih rendah dikaitkan dengan jangka waktu pembayaran yang lebih panjang. Namun, jika tingkat perputaran piutang lebih tinggi, berarti uang yang dikeluarkan untuk piutang akan segera berubah menjadi uang tunai, meningkatkan profitabilitas perputaran piutang memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.

Menurut teori sinyal, perputaran piutang yang tinggi merupakan kabar baik bagi investor yaitu penjualan kredit lebih tinggi daripada rata-rata piutang artinya semakin besar tingkat perputaran piutang, menunjukkan semakin banyak piutang yang dapat ditagih. Dengan adanya kabar tersebut, maka perusahaan akan memperoleh semakin besar laba sehingga akan memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi lebih baik daripada perusahaan lain. Dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas dengan demikian semakin tinggi nilai perputaran piutang maka semakin tinggi profitabilitas. Menurut penelitian oleh Sari et al. (2020), Fuady dan Rahmawati (2018) perputaran piutang secara positif meningkatkan profitabilitas.

#### **2.4 Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan sebelumnya. Maka diperoleh kerangka pemikiran seperti di bawah ini:





**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Pemikiran**

## 2.5 Hipotesis

Berdasarkan teori, hasil penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran terkait maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas

H2: Perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas

H3: Perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas